

Memutus Panah Setan Dengan Menjaga Pandangan

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - Setan adalah salah satu makhluk yang diciptakan untuk menggoda dan mengganggu manusia. Dari sekian cara setan menggoda manusia, ternyata pandangan adalah senjata utama setan menggoda manusia. Oleh karenanya barang siapa ingin memutus panah setan agar tidak mengganggu maka penting untuk menjaga pandangan.

[Nabi Muhammad](#) sendiri dalam hadisnya menjelaskan bahwa pandangan bak panah beracun yang digunakan setan untuk menggoda manusia. Oleh karenanya Rasulullah meminta untuk menjaga pandangan agar hatinya bersih dan tidak termakan tipu daya setan.

النَّظْرُ سَهْمٌ مَسْمُومٌ مِنْ سِهَامِ إِبْلِيسَ فَمَنْ غَضَّ بَصَرَهُ عَنْ مَحَاسِنِ امْرَأَةٍ أَوْرَثَ اللَّهُ قَلْبَهُ نُورًا

Artinya: “Pandangan mata itu laksana panah beracun dari berbagai panah iblis. Maka dari itu, siapa saja yang menahan pandangannya dari keindahan-keindahan wanita, niscaya Allah akan mewariskan cahaya yang menghiasi hatinya.” (HR Abdullah bin Mas’ud).

Sekarang ini menjaga pandangan sangatlah penting walaupun kita berdiam diri di dalam kamar sekalipun. Karena melalui alat yang bernama gadget bisa pula kita

melihat barang yang diharamkan oleh Allah.

Allah sendiri dalam Al-Quran memerintahkan lelaki dan perempuan untuk menjaga pandangannya. Karena dengan menjaga pandangan akan lebih bisa menjaga kesuciannya.

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا يَصْنَعُونَ ۚ
وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا

Artinya: “Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat. Katakanlah kepada wanita yang beriman: hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat.” (QS An-Nur [24]: 30-31).

Imam Abu Ja'far at-Thabari dalam kitab tafsirnya, ia menjelaskan bahwa ayat di atas melarang semua umat Islam untuk memandangi setiap sesuatu yang diharamkan, dan membolehkan memandangi setiap sesuatu yang dihalalkan. Hal ini akan menjadi [penyelamat bagi orang-orang](#) agar tidak terjerumus pada sesuatu yang dilarang dalam Islam. Karena itu Allah menegaskan bahwa menjaga pandangan lebih suci bagi orang-orang yang beriman.

Walhasil marilah kita semua menjaga pandangan dari hal yang diharamkan oleh Allah. Yuks putuskan panah setan dengan menjaga pandangan. Wallahu A'lam Bishowab.